

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kudus yang berada di Jawa Tengah selain merupakan kota kretek juga memiliki batik khas yang tidak kalah unik dengan batik daerah lain. Sentra batik di Kudus sempat berkembang sekitar tahun 1935 sampai 1975. Tetapi batik ini menjadi surut mulai tahun 1980an karena banyak masyarakat Kudus yang beralih dari pengrajin batik menjadi buruh di pabrik rokok. Namun mulai tahun 2005 batik Kudus mulai berkembang lagi hingga sekarang. Batik Kudus memiliki ciri khas adanya pengaruh budaya dari China dan Arab juga dari kota-kota penghasil batik lain seperti Jogjakarta, Solo, dan Pekalongan sehingga disebut karya multikultur.

Masing-masing motif memiliki ciri khas tersendiri. Motif batik Kudus sangat terpengaruh oleh budaya China yang menggunakan warna cerah dengan pola yang halus dan rumit. Sedangkan pengaruh dari budaya dari Arab terlihat dari motif ornamen kaligrafi. Hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh dari Sunan Kudus yang dulu menyebarkan agama Islam di Kudus. Motif kaligrafi biasanya menggunakan warna gelap seperti biru tua dan hitam. Motif batik Kudus memiliki banyak ragam yang jumlahnya tidak kurang dari 50 jenis. Bahkan masih ada motif-motif lama yang belum digali lebih dalam oleh pengrajinnya. Beberapa motif batik Kudus yang dikenal di antaranya adalah motif kapal kandas, parijoto, pakis haji, daun tembakau, cengkeh, menara Kudus, rumah adat dan sebagainya. Batik Kudus dikenal dengan batik yang halus dengan *isen-isen* rumit seperti *gabah sinawur* (gabah bertebaran), *moto iwak* (mata ikan), atau *mrutu sewu* (seribu titik). (<http://female.kompas.com>)

Ada sepuluh motif batik Kudus yang sudah dipatenkan oleh Departemen Hukum dan HAM. Selain itu batik Kudus masuk dalam kategori Benda Cagar Budaya (BCB) yang menjadikan batik ini patut dilindungi dan dilestarikan karena merupakan aset budaya. (<http://www.suaramerdeka.com>)

Namun keberadaan batik Kudus kurang mendapat perhatian karena jarang didengar oleh masyarakat. Menurut pembina perajin batik Kudus dari Galeri Batik Kudus, Miranti Serad Ginajar, sebagian masyarakat kota besar masih belum mengetahui keberadaan batik Kudus. Sehingga menurut Bupati Kudus, H. Musthofa, beliau berharap bahwa batik sebagai kearifan budaya lokal dapat dikenal oleh masyarakat luas. (<http://www.jatengprov.go.id>). Maka perlu adanya suatu media dokumentasi untuk memperkenalkan batik Kudus pada masyarakat sebagai salah satu aset budaya Indonesia. Oleh karena itu dibuat perancangan buku yang dapat mendokumentasikan motif-motif batik Kudus.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

Bagaimana cara memperkenalkan batik Kudus sebagai batik khas daerah kepada masyarakat dengan menampilkan informasi yang detail?

Ruang lingkup penelitian meliputi pengenalan batik Kudus di lima kota besar di Indonesia dengan proyek percobaan di Bandung. Target yang dituju meliputi pria dan wanita dengan usia 25-40 tahun dan status ekonomi menengah sampai menengah ke atas.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah membantu memperkenalkan batik Kudus pada masyarakat sehingga batik ini dapat dilestarikan sebagai aset budaya Indonesia. Juga dapat digunakan sebagai alternatif motif untuk para desainer.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

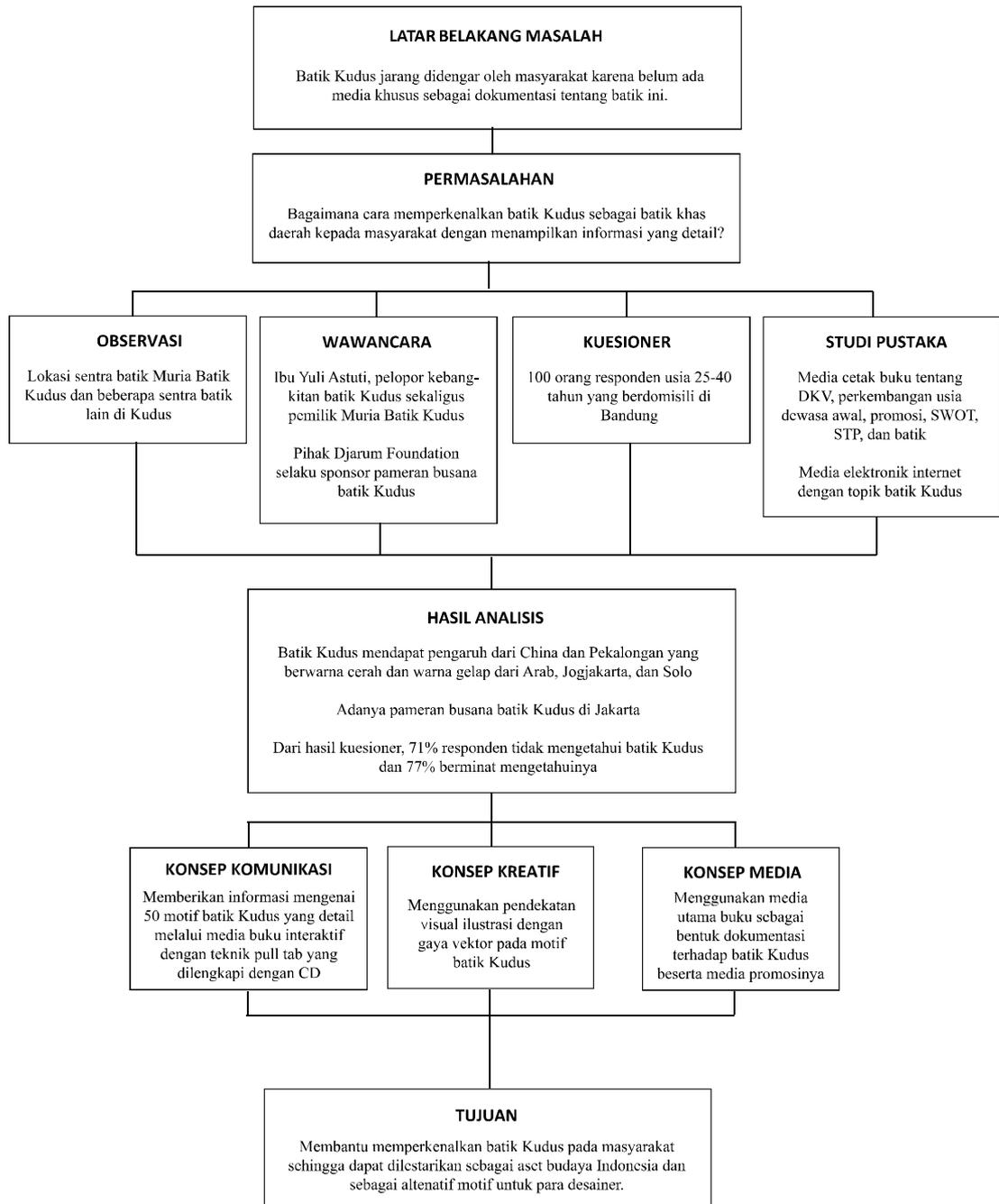
Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- Observasi dengan mengamati ke lokasi sentra batik di Kudus yaitu Muria Batik Kudus dan beberapa sentra batik lain di Kudus.
- Wawancara pada pihak yang terkait yaitu Ibu Yuli selaku pelopor dan pemilik sentra Muria Batik Kudus dan pihak Djarum Foundation selaku sponsor pameran busana batik Kudus untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

- Kuesioner yang dilakukan kepada target market yaitu 100 orang responden dari usia 25-40 tahun yang berdomisili di Bandung.
- Studi pustaka untuk mendapatkan data dan informasi melalui media cetak yaitu buku tentang promosi, kebudayaan, book design, SWOT, STP, dan batik. Juga melalui media elektronik yaitu internet dengan topik batik Kudus yang dapat mendukung penelitian.

1.5 Skema Perancangan

Tabel 1.1 Skema Perancangan



(Sumber: dokumentasi)